

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Mts Darul Falah Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemampuan pemecahan masalah tersebut akan diukur menggunakan indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah. Adapun peneliti menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII A yang berjumlah 28 siswa.

Instrument tes pada penelitian ini menggunakan materi SPLDV yang disajikan di kelas VIII pada semester ganjil. Sebelum instrument diujikan kepada siswa, instrument terlebih dahulu divalidasikan kepada ahli yaitu kepada dosen pembimbing, dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran matematika MTs Darul Falah. Setelah instrument sudah divalidkan dan dinyatakan “layak”, instrument dapat digunakan sebagai alat

pengumpulan data serta dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali informasi kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi SPLDV berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah.

1. Tes 1 (T_1)

Tempat parkir untuk motor dan mobil dapat menampung 45 kendaraan. Jumlah roda seluruhnya 150 buah. Jika banyak motor dinyatakan dengan x dan banyak mobil dinyatakan dengan y , tentukan model sistem persamaan linear dua variabel dari pernyataan tersebut!

2. Tes 2 (T_2)

Jika diketahui suatu persamaan $2x + 3y = 19$ dan $5x + 2y = 31$. Tentukan nilai x dan nilai y !

3. Tes 3 (T_3)

Fatih membeli 4 buku dan 2 pensil seharga Rp. 14.000,00. Sedangkan Wildan membeli 5 buku dan 3 pensil dengan harga Rp. 18.500,00. Jika Rendy ingin membeli 2 buku dan 2 pensil, berapa jumlah uang yang harus dibayar Rendy?

Instrument angket yang akan diujikan kepada siswa telah divalidasikan kepada ahli yaitu dosen pembimbing, dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran matematika MTs Darul Falah. Setelah instrument sudah divalidkan dan dinyatakan “layak”, instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali karakteristik gaya belajar siswa.

Pedoman wawancara yang akan diujikan kepada siswa telah divalidasi kepada ahli yaitu dosen pembimbing, dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran matematika MTs Darul Falah. Setelah instrument sudah divalidkan dan dinyatakan “layak”, instrument dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam menggali kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi SPLDV berdasarkan indicator-indikator kemampuan pemecahan masalah.

2. Deskripsi dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah dengan subyek siswa kelas VIII A. Pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 peneliti meminta izin kepada wakil kepala kurikulum MTs Darul Falah untuk melakukan penelitian. Kemudian bapak Lutfi selaku waka kurikulum mengarahkan peneliti untuk menemui guru yang mengajar dibidang matematika yakni bapak Taufik untuk mendiskusikan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Bersyukur karena di hari itu juga peneliti langsung mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di kelas VIII MTs Darul Falah. Kemudian peneliti dipilihkan untuk melaksanakan penelitian di kelas VII-A pada hari senin, 7 Juni 2021.

Senin, 7 Juni 2021 peneliti datang kembali ke sekolah untuk melakukan observasi sekaligus menyebarkan angket kepada siswa guna mengamati siswa dan memperoleh data gaya belajar siswa kelas VIII-A. Peneliti juga mendapatkan informasi dari siswi kelas VIII-A tentang

karakteristik dan siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran matematika atau yang sering aktif di kelas ketika pelajaran matematika berlangsung dan juga siswa yang tidak begitu berminat dengan pembelajaran matematika. Selain itu, peneliti juga mendapatkan arahan dari guru mata pelajaran matematika mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-A.

Selanjutnya dilakukan penentuan subjek yang mewakili setiap gaya belajar. Dimana 2 subjek mewakili gaya belajar visual, 2 subjek mewakili gaya belajar auditori, dan 2 subjek mewakili gaya belajar kinestetik. Berikut tabel hasil angket gaya belajar.

Table 4.1 Daftar Peserta Penelitian dan Hasil angket Gaya Belajar

No	Kode Siswa	L/P	Gaya Belajar	No	Kode Siswa	L/P	Gaya Belajar
1	AAPM	P	Auditori	15	KSN	P	Auditori
2	AT	P	Visual	16	LSN	P	Auditori
3	ASKR	P	Visual	17	LZA	P	Izin
4	AZN	P	Visual	18	NAZ	P	Kinestetik
5	BCL	P	Auditori	19	PAR	P	Kinestetik
6	DN	P	Auditori	20	PKD	P	Auditori
7	DNKA	P	Visual	21	ROR	P	Auditori
8	DNA	P	Kinestetik	22	RNJ	P	Auditori
9	EAN	P	Auditori	23	SZDA	P	Visual
10	GNMA	P	Auditori	24	SSDS	P	Auditori
11	IRM	P	Visual	25	SR	P	Auditori
12	IZ	P	Auditori	26	UFZ	P	Auditori
13	KAR	P	Sakit	27	WS	P	Visual
14	KZN	P	Visual	28	YAP	P	Kinestetik

Berdasarkan hasil angket gaya belajar, secara umum dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-A memiliki gaya belajar yang bermacam-macam. Siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 8 siswa, gaya belajar auditori berjumlah 14 siswa, dan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 siswa. Jadi, mayoritas siswa kelas VIII-A memiliki gaya belajar Auditori dengan jumlah 14 siswa. Dari hasil angket tersebut akan dipilih 2 subjek penelitian yang mewakili dari masing-masing gaya belajar. Penentuan subjek dilakukan dengan melihat hasil jawaban dari angket gaya belajar dan juga saran dari guru mata pelajaran matematika. Subjek yang terpilih selanjutnya akan diberikan tes berupa soal materi sistem persamaan linear dua variabel serta diwawancarai terkait dengan jawaban yang telah dikerjakan.

Pada hari berikutnya yakni Rabu, 9 Juni 2021 peneliti melaksanakan tes soal materi sistem persamaan linear dua variabel dengan menyebarkan soal kepada 6 siswa yang sudah dipilih dari hasil angket gaya belajar dan juga saran dari guru mata pelajaran matematika. 6 siswa tersebut merupakan sampel dari masing-masing gaya belajar. Tes dilaksanakan di kelas VIII-A dengan membagikan soal dan lembar jawaban kepada 6 siswa. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian data diri dan juga mengisi jawaban tes soal materi sistem persamaan linear dua variabel yang sudah dibagikan. Berikut subjek penelitian yang dipilih disajikan dalam tabel 4.2.

Table 4.2 Daftar Subjek Penelitian

No	Kode Siswa	Kode Subjek	Gaya Belajar
1	SZDA	S_1	Visual
2	WS	S_2	Visual
3	AAPM	S_3	Auditori
4	UFZ	S_4	Auditori
5	NAZ	S_5	Kinestetik
6	PAR	S_6	Kinestetik

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti mewawancari enam siswa tersebut. Proses wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian dari enam subjek terpilih. Wawancara ini juga dilakukan menggunakan wawancara agar tidak menyimpang namun pertanyaan juga dapat berubah sesuai dengan respon subjek. Dalam proses pelaksanaan wawancara, untuk mempermudah dalam analisis hasil wawancara, peneliti mencatat dan merekam proses wawancara menggunakan perekam agar tidak ada informasi yang terlewat.

B. Paparan Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang didapat selama proses penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tes akan dianalisis menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya, kemudian dilakukan wawancara untuk mengklarifikasi jawaban subjek serta untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari jawaban subjek tersebut. Data-data tersebut akan menjadi bahan analisis peneliti untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

dalam menyelesaikan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).

1. Hasil Tes dan Wawancara

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya. Berikut paparan data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) ditinjau dari gaya belajar siswa. Berikut merupakan paparan data dari keenam subjek terpilih.

1) Soal No.1

Tempat parkir untuk motor dan mobil dapat menampung 45 kendaraan. Jumlah roda seluruhnya 150 buah. Jika banyak motor dinyatakan dengan x dan banyak mobil dinyatakan dengan y , tentukan model sistem persamaan linear dua variabel dari pernyataan tersebut!

a. Subjek dengan gaya belajar visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

Diket Jawaban: Jawab

① motor x $2x + 4y = 150$

 mobil y

Gambar 4.1 Jawaban dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan

kemampuan pemecahan masalah subjek S_1 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S₁ : " Paham bu "

P: " Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1? "

S₁: " Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_1 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_1 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_1 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1

P : " Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal? "

S₁: " Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, kemudian menuliskan jawaban "

P: " Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1? "

S₁: " Dengan memisalkan motor kedalam variabel x dan memisalkan mobil ke dalam variabel y "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_1 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_1 juga mampu memisalkan soal ke dalam variabel. Sehingga subjek S_1 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P: "Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1 setelah memisalkannya ke dalam variabel?"

S₁: "Bisa bu, dari yang diketahui tadi bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Dan masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda. Maka dapat diperoleh persamaan $2x + 4y = 150$. ."

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_1 dapat menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1, meskipun hanya satu persamaan saja tetapi subjek S_1 mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S_1 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₁ : "Sedikit ragu bu"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₁: "Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_1 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

$$\begin{array}{l}
 1. \text{ Diket : roda motor} = 2 \quad \text{motor} = x \\
 \quad \quad \quad \text{roda mobil} = 4 \quad \quad \text{mobil} = y \\
 \text{Ditanya: Persamaan linear 2 variabel?} \\
 \text{Jawab : } 2x + 4y = 150 \\
 \quad \quad \quad x + y = 45
 \end{array}$$

Gambar 4.2 Jawaban dari subjek S_2

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_2 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_2 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S_2 : "Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_2 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_2 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek

S_2 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_2 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₂:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?”

S₂:” Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 dan 4 roda, kemudian motor dan mobil dinyatakan dengan y, maka kan diperoleh suatu persamaan linear dua variabel”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_2 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_2 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_2 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1?”

S₂:”Bisa bu, Jadi dari yang diketahui bahwa motor dan mobil dinyatakan dengan y serta tempat parkir hanya mampu menampung 45 kendaraan, maka dapat diperoleh persamaan $x + y = 45$. Kemudian masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda serta diketahui bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Maka dapat diperoleh persamaan kedua $2x + 4y = 150$. .”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_2 dapat menyelesaikan soal no. 1 dengan baik. Subjek S_2 mampu menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1 dengan tepat. Serta subjek S_2 mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S_2 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₂ : "Yakin bu"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₂: "Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_2 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

b. Subjek dengan gaya belajar auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

Jawaban:

$$1) \begin{cases} 2x + 4y = 150 \\ x + y = 45 \end{cases}$$

Dit: persamaan 2 variabel/p

Diket: roda motor = 2 motor = x
 roda mobil = 4 mobil = y

Gambar 4.3 Jawaban dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_3 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_3 : " Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S_3 : " Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_3 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_3 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_3 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_3 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3

P : " Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S_3 : " Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?"

S₃: " Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 dan 4 roda, kemudian motor dan mobil dinyatakan dengan y, maka kan diperoleh suatu persamaan linear dua variabel"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S₃ mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S₃ juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S₃ dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S₃

P: " Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1?"

S₃: "Bisa bu, Jadi dari yang diketahui bahwa motor dan mobil dinyatakan dengan y serta tempat parkir hanya mampu menampung 45 kendaraan, maka dapat diperoleh persamaan $x + y = 45$. Kemudian masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda serta diketahui bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Maka dapat diperoleh persamaan kedua $2x + 4y = 150$ "

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S₃ dapat menyelesaikan soal no. 1 dengan baik. Subjek S₃ mampu menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1 dengan tepat. Serta subjek S₃ mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S₃ dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S₃.

P : " Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₃ : " Yakin bu"

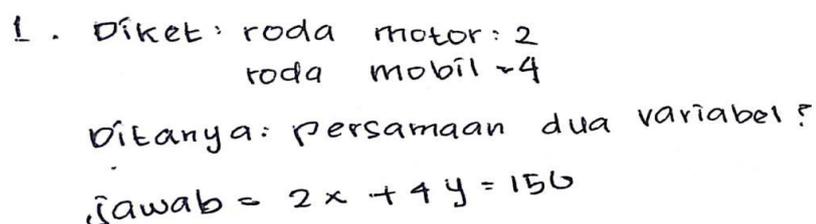
P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₃: "Tidak bu, karena saya tergesa-gesa mengerjakan soal selanjutnya"

Dari hasil wawancara dengan subjek *S₃* di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek *S₃* tidak melakukannya, karena tergesa-gesa mengerjakan soal nomor selanjutnya.

Subjek *S₄*

Hasil jawaban subjek *S₄* sebagai berikut.



1. Diket: roda motor: 2
roda mobil = 4
Ditanya: persamaan dua variabel?
Jawab = $2x + 4y = 150$

Gambar 4.4 Jawaban dari subjek *S₄*

Berdasarkan jawaban subjek *S₄* yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek *S₄* terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek *S₄* menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek *S₄*.

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S₄: "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S₄: "Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_4 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_4 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_4 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₄:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?”

S₄:” Dengan memisalkan motor kedalam variabel x dan memisalkan mobil ke dalam variabel y ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_4 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_4 juga mampu memisalkan soal ke dalam variabel. Sehingga subjek S_4 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1 setelah memisalkannya ke dalam variabel?”

S₄:” Bisa bu, dari yang diketahui tadi bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Dan masing-masing motor

dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda. Maka dapat diperoleh persamaan $2x + 4y = 150$ "

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_4 dapat menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1, meskipun hanya satu persamaan saja tetapi subjek S_4 mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S_4 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₄ : "Sedikit ragu bu"

P : "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₄ : "Tidak bu, karena saya kehabisan waktu"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_4 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_4 tidak melakukannya, karena kehabisan waktu.

c. Subjek dengan gaya belajar kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

Ditanya: persamaan 2 variabel

Jawaban: (1) $2x + 4y = 150$

$x + y = 45$

Diket: r. motor = 2
r. mobil = 4

Gambar 4.5 Jawaban dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_5 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_5 : " Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S_5 : " Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_5 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_5 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_5 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5

P : " Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S_5 : " Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?"

S₅: " Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 dan 4 roda, kemudian motor dan mobil dinyatakan dengan y, maka kan diperoleh suatu persamaan linear dua variabel"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S₅ mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S₅ juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S₅ dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S₅.

P : " Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1?"

S₅: "Bisa bu, Jadi dari yang diketahui bahwa motor dan mobil dinyatakan dengan y serta tempat parkir hanya mampu menampung 45 kendaraan, maka dapat diperoleh persamaan $x + y = 45$. Kemudian masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda serta diketahui bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Maka dapat diperoleh persamaan kedua $2x + 4y = 150$ "

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S₅ dapat menyelesaikan soal no. 1 dengan baik. Subjek S₅ mampu menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1 dengan tepat. Serta subjek S₅ mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S₅ dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S₅.

P : " Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₅ : " Yakin bu"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S_5 : "Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_5 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_5 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

The image shows handwritten mathematical work. On the left, there are two assignments: "2. Motor = u" and "Mobil = y". To the right of these are two linear equations: "2u + 4y = 45 150" and "u + y = 45".

Gambar 4.6 Jawaban dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_6 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_6 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S_6 : "Bisa bu, dari soal no. 1 dengan memisalkan mobil dan motor ke dalam variabel x dan y kita disuruh untuk membuat model sistem persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_6 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_6 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_6 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_6 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₆:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?”

S₆:” Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 dan 4 roda, kemudian motor dan mobil dinyatakan dengan y, maka kan diperoleh suatu persamaan linear dua variabel”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_6 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_6 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 1?”

S₆:”Bisa bu, Jadi dari yang diketahui bahwa motor dan mobil dinyatakan dengan y serta tempat parkir hanya mampu

menampung 45 kendaraan, maka dapat diperoleh persamaan $x + y = 45$. Kemudian masing-masing motor dan mobil mempunyai 2 roda dan 4 roda serta diketahui bahwa tempat parkir maksimal menampung 150 roda. Maka dapat diperoleh persamaan kedua $2x + 4y = 150$.”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_6 dapat menyelesaikan soal no. 1 dengan baik. Subjek S_6 mampu menuliskan persamaan linear dua variabel dari soal no. 1 dengan tepat. Serta subjek S_6 mampu menjelaskan dari mana persamaan tadi diperoleh. Dengan demikian subjek S_6 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S₆ :” Yakin bu”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S₆:” Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_6 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_6 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

2) Soal no. 2

Jika diketahui suatu persamaan $2x + 3y = 19$ dan $5x + 2y = 31$.

Tentukan nilai x dan nilai y !

a. Subjek dengan gaya belajar visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

Diket
 $2x + 3y = 19$
 $5x + 2y = 31$

Dit ?
 Jawab
 $2x + 3y = 19$
 $5x + 2y = 31$

$2 \cdot 10 + 3 \cdot 3 = 19$
 $5 \cdot 5 + 2 \cdot 3 = 31$

Gambar 4.7 Jawaban dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_1 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_1 : " Saya paham dengan pertanyaan no. 2, akan tetapi saya belum bisa caranya untuk menyelesaikan soal no. 2"

P: " Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2?"

S_1 : " Dari soal no. 2 kita disuruh untuk mencari nilai x dan nilai y "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat mampu menyampaikan maksud pertanyaan soal no. 2. Subjek S_1 menjelaskan pertanyaan yang diberikan dengan baik meskipun belum bisa mengetahui cara penyelesaiannya. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_1 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₁:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no.2?”

S₁:” Saya belum mengetahui caranya, jadi saya masih bingung langkah apa yang akan saya ambil untuk menyelesaikan soal no. 2”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_1 terlihat tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Sehingga dapat dikatakan subjek S_1 pada tahap membuat rancangan pemecahan masalah tidak terpenuhi.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P:” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?”

S₁:” Tidak bu, Saya tidak mengetahui cara untuk menyelesaikan soal no. 2 tersebut. Jadi, saya hanya menuliskan yang diketahui saja”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_1 tidak mampu menyelesaikan soal no. 2 karena subjek S_1 tidak mengetahui caranya. Dengan demikian subjek S_1 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah no. 2.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P : " Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar? "

S₁ : " Tidak bu "

P : " Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu? "

S₁ : " Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh "

Dari hasil wawancara dengan subjek S_1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_1 melakukannya, karena tidak mampu memahami soal no. 2.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

$$\begin{array}{r}
 2. \quad 2x + 3y = 19 \quad | \quad \times 2 \\
 \quad 5x + 2y = 31 \quad | \quad \times 3 \\
 \hline
 4x + 6y = 38 \\
 15x + 6y = 93
 \end{array}$$

Gambar 4.8 Jawaban dari subjek S_2

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_2 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2 .

P : " Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut? "

S₂ : " Tidak bu "

P : " Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2? "

S₂ : " Tidak bu, saya tidak paham dengan soal no.2 "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_2 terlihat mampu menjelaskan apa yang ditanyakan soal no. 2 dan tidak mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan tidak memahami masalah.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_2 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₂:” Langkah pertama saya menuliskan kembali soal”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 2?”

S₂:” Saya tidak dapat menyelesaikan soal no. 2 bu, karena saya tidak paham dengan soal dan tidak tau cara untuk menyelesaikannya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_2 tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_2 juga tidak mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga dapat dikatakan subjek S_2 pada tahap membuat rancangan pemecahan masalah tidak memenuhi.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?”

S₂:” Saya tidak paham dengan soal no. 2. Jadi saya tidak tau langkah untuk mengerjakannya”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_2 tidak dapat menyelesaikan soal no. 2 karena tidak mampu memahami

soal dan tidak mengetahui langkah untuk menyelesaikan soal no. 2. Dengan demikian subjek S_2 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah no. 2.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₂ : "Tidak bu"

P : "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₂ : "Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_2 melakukannya, karena tidak memahami soal. Oleh sebab itu subjek S_2 membaca soal no. 2 berulang kali.

b. Subjek dengan gaya belajar auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

2.) $2x + 3y = 19$
 $5x + 2y = 31$

$x = 5$
 $y = 3$

Diket: $2x + 3y = 19$
 $5x + 2y = 31$
 Pernyataan nilai: x dan y ?

Gambar 4.9 Jawaban dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan

kemampuan pemecahan masalah subjek S_3 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_3 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2?"

S_3 : "Bisa bu, dari soal no. 2 kita disuruh untuk menentukan nilai x dan nilai y "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_3 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_3 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_3 menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_3 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3

P : "Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S_3 : "Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 2?"

S_3 : "Saya paham dengan soal no. 2 bu, tapi saya tidak tahu cara menyelesaikannya. Jadi saya menyelesaikan soal no. 2 dengan cara saya sendiri dengan cara mengira-ngira nilai x dan nilai y "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_3 tidak mengetahui cara untuk menentukan nilai x dan nilai y dengan metode sistem persamaan linear dua variabel. Akan tetapi, subjek S_3 mampu menemukan langkah atau caranya sendiri dalam menyelesaikan soal. Subjek S_3 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sehingga subjek S_3 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_3

P: "Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?"

S₃: "Saya sedikit ragu dengan jawaban saya bu, karena saya sudah lupa dengan metode yang digunakan untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel. Jadi saya hanya mengira-ngira saja nilai x dan nilai y "

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_3 tidak mengetahui cara penyelesaian soal dengan metode sistem persamaan linear dua variabel. Akan tetapi subjek S_3 dapat menyelesaikan soal no. 2 meskipun dengan caranya sendiri. Dengan demikian subjek S_3 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah 3.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_3 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₃ : "Tidak bu, saya ragu dengan jawaban saya, karena saya lupa dengan caranya"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₃: "Iya bu, karena saya ragu saya meneliti kembali jawaban saya"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_3 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_3 melakukannya, karena ragu dengan jawabannya.

Subjek S_4

Hasil jawaban subjek S_4 sebagai berikut.

$$\begin{array}{r}
 2. \quad 2x + 3y = 19 \quad | \cdot 2 \\
 \quad \quad 5x + 2y = 31 \quad | \cdot 3 \\
 \hline
 \quad \quad 4x + 6y = 38 \\
 \quad \quad 15x + 6y = 93
 \end{array}$$

Gambar 4.10 Jawaban dari subjek S_4

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_4 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S₄ : " Tidak bu "

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2?"

S₄: " Tidak bu, saya tidak paham dengan soal no. 2 "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat tidak dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_4 tidak dapat

menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_4 juga tidak mampu menjelaskan soal yang diberikan. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan tidak memahami masalah no. 2.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 tidak memahami soal dan tidak mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4

P : " Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S₄:" Menulis kembali soal bu,"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 2?"

S₄:" Karena saya tidak paham dengan soal no. 2, jadi saya hanya menuliskan kembali soalnya saja"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_4 tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Sehingga subjek S_4 dapat dikatakan tidak mampu membuat rancangan pemecahan masalah 2.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P : " Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?"

S₄:" Tidak bu, karena saya tidak tahu cara menyelesaikan soal no. 2 dan saya sudah lupa dengan metode penyelesaian soal sistem persamaan linear dua variabel, jadi saya hanya menulis ulang soal"

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_4 tidak dapat menuliskan penyelesaian soal no. 2, karena subjek S_4 tidak memahami soal dan sudah lupa dengan metode penyelesaian soal

persamaan linear dua variabel. Dengan demikian subjek S_4 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah no.2.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₄ : "Tidak bu, karena saya tidak paham dengan soal"

P : "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₄ : "Tidak bu, karena saya kehabisan waktu"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_4 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_4 tidak melakukannya, karena kehabisan waktu.

c. Subjek dengan gaya belajar kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

Jawab:

$$\begin{array}{l} 2x + 3y = 19 \\ 5x + 2y = 31 \end{array}$$

Diket: $2x + 3y = 19$
 $5x + 2y = 31$

Pertanyaan: nilai x & y ?

Gambar 4.11 Jawaban dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_5 terhadap konsep dasar

materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_5 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2?"

S_5 : "Bisa bu, dari soal no. 2 kita disuruh mencari nilai x dan nilai y dari persamaan yang diberikan"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_5 dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_5 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu, menjelaskan soal dengan baik.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5

P : "Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S_5 : "Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 2?"

S_5 : " Dari soal tersebut saya paham pertanyaannya adalah menentukan nilai x dan nilai y dari suatu persamaan yang diberikan, tetapi saya sudah lupa dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, jadi saya belum tau langkah apa untuk menyelesaikan soal no. 2"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_5 tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan

soal. Subjek S_5 hanya mampu memahami soal no. 2 tetapi tidak mampu menuliskan langkah penyelesaiannya, karena subjek S_5 sudah lupa dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel. Sehingga subjek S_5 dapat dikatakan tidak mampu membuat rancangan pemecahan masalah 2.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_5 .

P : "Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?"

S₅ : "Bisa bu, tapi saya ragu dengan jawaban saya. Karena saya sudah lupa dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, jadi karena yang ditanyakan soal no. 2 adalah menentukan nilai x dan nilai y maka saya menyelesaikannya dengan hanya mengira-ngira nilai x dan nilai y"

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_5 tidak dapat menyelesaikan soal no. 2 dengan baik karena subjek S_5 sudah lupa dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dan hanya mampu mengira-ngira nilai x dan nilai y saja. Dengan demikian subjek S_5 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah 2.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_5 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₅ : "Tidak bu, saya ragu dengan jawaban saya"

P : "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₅ : "Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_5 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_5 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

2. Diket

$$\begin{array}{r} 2x + 3y = 19 \\ 5x + 2y = 31 \end{array} \Bigg| \begin{array}{l} 2 \\ 3 \end{array}$$

Jawab.

$$\begin{array}{r} 4x + 12y = 76 \\ 25x + 10y = 155 \\ \hline -11x = -55 \\ x = \frac{-55}{-11} = 5 \end{array}$$

Gambar 4.12 Jawaban dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_6 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_6 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2?"

S_6 : "Bisa bu, dari soal no. 1 kita disuruh untuk menentukan nilai x dan nilai y dari suatu persamaan linear dua variabel"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat dapat memahami konsep materi SPLDV karena subjek S_6 dapat

menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_6 menjelaskan soal yang diberikan dengan baik. Sehingga subjek S_6 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_6 menuliskan hal-hal yang diketahui dan paham dengan apa yang ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₆:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?”

S₆:” Dari soal tersebut kita disuruh menentukan nilai x dan nilai y , oleh sebab itu saya menggunakan metode eliminasi dalam penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_6 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_6 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 2?”

S₆:”Bisa bu, saya menggunakan metode eliminasi dalam menyelesaikan soal no. 2, karena yang ditanyakan dalam soal adalah menentukan nilai x dan nilai y , maka dari dua persamaan linear dua variabel $2x + 3y = 19$ dan $5x + 2y = 31$ masing-masing saya kalikan 2 dan 3 sehingga diperoleh

persamaan baru yaitu $4x + 6y = 38$ dan $15x + 6y = 93$. dari dua persamaan baru tersebut saya mengeliminasi y sehingga mendapatkan nilai $x=5$. Akan tetapi saya lupa langkah selanjutnya untuk menentukan nilai y . Jadi, saya hanya mampu menentukan nilai x ”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_6 dapat menyelesaikan soal no. 2 dengan baik. Subjek S_6 mampu menuliskan metode yang tepat untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel dari soal no. 2. Serta subjek S_6 mampu menjelaskan metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal dengan baik meskipun tidak sampai akhir. Dengan demikian subjek S_6 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S₆ :” Yakin bu”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S₆:” Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_6 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_6 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

3) Soal no. 3

Fatih membeli 4 buku dan 2 pensil seharga Rp. 14.000,00. Sedangkan Wildan membeli 5 buku dan 3 pensil dengan harga Rp. 18.500,00. Jika Rendy ingin membeli 2 buku dan 2 pensil, berapa jumlah uang yang harus dibayar Rendy?

a. Subjek dengan gaya belajar visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

The handwritten solution is as follows:

3. fahih * 4 buku } 2 pensil } 14.000,00	DIKETSIDIT yang harus dibayar RENDI	Jawab 18.500 14.000 - ----- 4.500 1 buku 1 pensil 2x ----- 9.000
--	--	---

Additional items listed on the left:

- wildan * 5 buku } 18.500
- 3 pensil }
- Rendi * 2 buku }
- 2 pensil }

Gambar 4.13 Jawaban dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_1 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_1 : " Saya paham bu "

P: " Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 2? "

S_1 : " Dari soal no. 2 kita disuruh untuk mencari harga satuan buku dan pensil kemudian jumlah uang yang harus dibayarkan Rendi "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat mampu menyampaikan maksud pertanyaan soal no. 2. Subjek S_1 menjelaskan

pertanyaan yang diberikan dengan baik meskipun belum bisa mengetahui cara penyelesaiannya. Subjek S_1 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_1 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₁:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no.3?”

S₁:” Karena saya lupa dengan metode untuk menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel jadi saya menggunakan logika untuk menjawab soal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_1 terlihat tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal meskipun dengan caranya sendiri karena, subjek S_1 sudah lupa dengan cara atau metode untuk menyelesaikan soal cerita dari sistem persamaan linear dua variabel. Sehingga dapat dikatakan subjek S_1 mampu membuat rancangan pemecahan masalah 3.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P:” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?”

S₁:” Bisa bu, Jadi untuk yang nomor 3 yang diketahui adalah harga 4 buku dan 2 pensil adalah 14.000 kemudian harga 5 buku dan 3 pensil adalah 18.500. Dari yang diketahui tadi selisishnya

hanya 1 pada masing masing item. Maka, kedua harga saya kurangkan $18.500-14.000= 4.500$ hasil yang didapat adalah harga 1 buku dan 1 pensil. Jadi uang yang harus dibayar Rendy sebesar 9.000”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_1 mampu menyelesaikan soal no. 3 meskipun subjek S_1 tidak mengetahui caranya. Akan tetapi subjek S_1 mampu menyelesaikan soal no. 3 dan mampu menjelaskan langkah apa yang diambil untuk menjawab soal no. 3. Dengan demikian subjek S_1 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah no. 3.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_1 .

P :” Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S_1 :” Tidak bu, saya sedikit ragu dengan jawaban saya”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S_1 :” Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_1 melakukannya, karena tidak mampu memahami soal no. 3.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

dengan baik. Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_2 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₂:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban ”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?”

S₂:” Karena saya sudah lupa dengan metode yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita dari sistem persamaan linear dua variabel, jadi saya menyelesaikan soal no. 3 dengan menggunakan logika bu dan menuliskan beberapa informasi yang diketahui dari soal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_2 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_2 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_2 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?”

S₂:” Bisa bu, dengan memisalkan buku menjadi variabel x dan pensil menjadi variabel y maka dapat dicari harga masing masing buku dan pensil dari yang diketahui yaitu harga 4 buku dan 2 pensil adalah 14.000 kemudian harga 5 buku dan 3 pensil adalah 18.500. Dari yang diketahui tadi saya akan mengeliminasi y sehingga mendapatkan nilai x . Akan tetapi

saya kehabisan waktu jadi saya hanya bisa mengerjakan sampai situ bu belum sampai jawaban akhir”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_2 tidak mampu menyelesaikan soal no. 3. Akan tetapi subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Serta subjek S_2 mampu menjelaskan dengan baik apa yang dimaksudkan soal dan mampu menjelaskan langkah untuk mengerjakannya. Dengan demikian subjek S_2 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah 3.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_2 .

P :” Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S₂ :” Tidak bu, karena jawaban saya belum memperoleh hasil akhir”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S₂:” Tidak bu, karena saya kehabisan waktu untuk menyelesaikan soal no. 3 jadi saya tidak sempat memeriksa kembali soal no. 3”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_2 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_2 tidak melakukannya, karena kehabisan waktu mengerjakan soal.

b. Subjek dengan gaya belajar auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

3.) $\boxed{4 \text{ buku} + 2 \text{ pensil}}$: Rp. 19.000 - fatih.
 $5b + 3p$: Rp. 18.000 - wildan.

Diket: 4 buku + 2 pensil = 19 ribu.
 5 buku + 3 pensil = 18. ribu -

$b = 2500$ ~~rb~~ $\times 4 = 10 \text{ rb.}$
 $p = 2000 \times 2 = 4 \text{ rb.}$
 $5 \times 2500 = \frac{12.500}{1.000}$ jadi total hanya yang harus di bayar rendy : 9.000 Rp.

buku = 2500
 pensil = 2000
 jadi, 2b dan 2p
 $2 \times 2500 + 2 \times 2000$
 $= 5000 + 4000$
 $= 9.000$
 Rp. 9000.

Gambar 4.15 Jawaban dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_3 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_3 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 3?"

S_3 : "Bisa bu, dari soal no. 3 kita disuruh untuk mencari jumlah uang yang harus dibayar Rendy untuk membeli 2 buku dan 2 pensil"

Dari kutipan wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menjelaskan

apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_3 , terlihat bahwa subjek S_3 mampu memahami soal dengan baik dan mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₃ :” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 2?”

S₃ :” Dengan cara menuliskan apa yang diketahui dari soal kemudian saya menyelesaikan soal dengan logika saya bu, karena saya sudah lupa dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_3 tidak mengetahui metode sistem persamaan linear dua variabel. Akan tetapi, subjek S_3 mampu menemukan langkah atau caranya sendiri dalam menyelesaikan soal. Subjek S_3 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sehingga subjek S_3 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_3

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?”

S₃ :”Bisa bu, Jadi untuk yang nomor 3 yang diketahui adalah harga 4 buku dan 2 pensil adalah 14.000 kemudian harga 5 buku dan 3 pensil adalah 18.500. Dari yang diketahui tadi saya memisalkan buku dengan variabel b dan memisalkan pensil dengan p. Kemudian saya coba-coba saja 1 harga buku adalah 2500 dan 1 harga adalah 2000. maka terdapat persamaan $2b+2p = 2(2500) + 2(2000) = 5000+4000=9000$. Jadi, uang yang harus dibayarkan Rendy sebesar 9.000”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_3 tidak mengetahui cara penyelesaian soal dengan metode sistem

persamaan linear dua variabel. Akan tetapi subjek S_3 dapat menyelesaikan soal no. 3 meskipun dengan caranya sendiri. Selain itu, subjek S_3 juga mampu menjelaskan langkah yang diambil untuk menyelesaikan soal dengan baik. Dengan demikian subjek S_3 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah 3.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_3 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₃ : "Tidak bu, saya ragu dengan jawaban saya, karena saya lupa dengan caranya"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₃: "Iya bu, karena saya ragu saya meneliti kembali jawaban saya"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_3 di atas dapat dilihat bahwa

pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_3 melakukannya, karena ragu dengan jawabannya.

Subjek S_4

Hasil jawaban subjek S_4 sebagai berikut.

misal
 buku = x
 pensil = y

3. Diketahui = 4 buku } 14.000
 2 pensil }

wildan : 5 buku } 18.500
 3 pensil }

Ditanya = Rendy?

Jawab : ~~$4x + 2y = 14.000$~~ ~~$5x + 3y = 18.500$~~ ~~$12x + 6y = 42.000$~~
 ~~$10x + 6y = 36.500$~~
 ~~$2x = 5.500$~~

$$\begin{array}{r} 18.500 \\ 14.000 \\ \hline 9.500 \times 2 \\ \hline = 9.000 \end{array}$$

Gambar 4.16 Jawaban dari subjek S_4

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_4 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_4 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 3?"

S_4 : "Bisa bu, dari soal no. 3 kita disuruh mencari jumlah uang yang harus dibayar oleh Rendy jika ingin membeli 2 buku dan 2 pensil"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat mampu menjelaskandengan baik apa yang ditanyakan pada soal yang diberikan. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan mampu memahami masalah dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 tidak memahami soal dan tidak mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal no. 3?”

S₄:” Menulis apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 3?”

S₄:” Karena saya tidak sudah lupa dengan metode penyelesaian soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel, jadi saya hanya menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan saja”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_4 tidak mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Sehingga subjek S_4 dapat dikatakan tidak mampu membuat rancangan pemecahan masalah 2.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?”

S₄:” Tidak bu, karena saya tidak tahu cara menyelesaikan soal no. 3 dan saya sudah lupa dengan metode penyelesaian soal sistem persamaan linear dua variabel, jadi saya hanya mengira-nngira saja harga buku dan juga pensil yaitu dengan mengurangkan $18.500-14.000=4.500$. karena yang ditanyakan jumlah uang yang harus dibayar rendi untuk

membeli 2 buku dan 2 pensil maka saya kalikan 2 menjadi $4.500 \times 2 = 9000$

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_4 tidak dapat menuliskan penyelesaian soal no. 2, karena subjek S_4 tidak memahami soal dan sudah lupa dengan metode penyelesaian soal persamaan linear dua variabel. Dengan demikian subjek S_4 dapat dikatakan tidak mampu menyelesaikan masalah no.2.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_4 .

P : "Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?"

S₄ : "Tidak bu, karena saya tidak paham dengan soal"

P: "Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?"

S₄: "Tidak bu, karena saya kehabisan waktu"

Dari hasil wawancara dengan subjek S_4 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_4 tidak melakukannya, karena kehabisan waktu.

c. Subjek dengan gaya belajar kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

3) $4b + 2p = \text{Rp. } 14.000 \rightarrow \text{patimek}$
 $5b + 3p = \text{Rp. } 18.500 \rightarrow \text{wildan}$

Diket: $4 \text{ buku} + 2 \text{ pensil} = 14 \text{ ribu}$
 $5 \text{ buku} + 3 \text{ pensil} = 18 \text{ r. } 5 \text{ rb}$

$b = 2500 \times 4 = 10 \text{ rb}$
 $p = 2000 \times 2 = 4$

buku: 2500
Pensil: 2000

jadi: $2b \text{ dan } 2p$
 $= 2 \times 2500 + 2 \times 2000$
 $= 5000 + 4000$
 $= 9.000$

jadi, total harga yg harus di bayar Rendy: Rp. 9.000

$5 \times 2500 = 12.500$
 18.500
 6000

Gambar 4.19 Jawaban dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_5 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_5 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 3?"

S_5 : "Bisa bu, dari soal no. 3 dengan harga yang diketahui dalam soal kita disuruh menentukan jumlah uang yang harus dibayar Rendy untuk membeli 2 buku dan 2 pensil"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat dapat menjelaskan apa yang dimaksud soal dengan baik. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_5 menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5

P : " Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal"?

S₅:" Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui dari soal no. 3"

P: "Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 1?"

S₅:" Dengan memisalkan buku sebagai variabel b dan pensil sebagai variabel p dan dari yang diketahui tadi kita dapat mencari harga masing-masing buku dan pensil"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_5 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Subjek S_5 juga mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dari soal. Sehingga subjek S_5 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_5 .

P : " Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?"

S₅:" Bisa bu, Jadi untuk yang nomor 3 yang diketahui adalah harga 4 buku dan 2 pensil adalah 14.000 kemudian harga 5 buku dan 3 pensil adalah 18.500. Dari yang diketahui tadi saya memisalkan buku dengan variabel b dan memisalkan pensil dengan p . Kemudian saya coba-coba saja 1 harga buku adalah 2500 dan 1 harga adalah 2000. maka terdapat

*persamaan $2b+2p = 2(2500) + 2(2000) = 5000+4000=9000$.
Jadi, uang yang harus dibayarkan Rendy sebesar 9.000”*

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_5 dapat menyelesaikan soal no. 3 meskipun dengan caranya sendiri karena subjek S_5 sudah lupa dengan metode penyelesaian soal cerita dari materi sistem persamaan linear dua variabel. Serta subjek S_5 mampu menjelaskan langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dengan baik. Dengan demikian subjek S_5 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_5 .

P :” Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S₅ :” Yakin bu”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S₅:” Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_5 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_5 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

3. Diket: →
 fatih } 4 buku } 14.000,00
 2 pensil }
 wildan } 5 buku } 18.500,00
 3 pensil }
 Ditanya? :
 yg harus di bayar
 Rendy 2 buku }
 2 pensil }
 33
 38
 55
 Jawab:
 18.500,00
 14.000,00

~~32.500,00~~
 4800 x 2

 9000 =

Gambar 4.18 Jawaban dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah subjek S_6 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 menurut langkah-langkah pemecahan masalah Polya.

1. Memahami masalah

Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6 .

P: "Apakah kamu memahami apa yang dimaksud dengan soal tersebut?"

S_6 : "Paham bu"

P: "Apakah kamu bisa menjelaskan yang dimaksud dengan soal no. 1?"

S_6 : "Bisa bu, dari soal no. 3 dengan informasi-informasi yang diketahui dari soal kita disuruh menentukan banyak uang yang harus dibayar Rendy untuk membeli 2 buku dan 2 pensil"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat dapat menyampaikan informasi-informasi yang diketahui pada soal. Subjek S_6 menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal no. 3 dengan baik. Sehingga subjek S_6 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik.

2. Membuat rancangan pemecahan masalah

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan wawancara diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu memahami soal dan mampu menjelaskannya dengan baik. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6

P :” Langkah apa yang kamu ambil setelah membaca soal”?

S₆:” Langkah pertama menuliskan apa yang diketahui, ditanya kemudian menuliskan jawaban”

P: “Bagaimana kamu menyelesaikan soal no. 3?”

S₆:” Karena saya lupa dengan metode untuk menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel maka saya menyelesaikan soal no. 3 dengan logika saja bu dengan bermodalkan yang diketahui dalam soal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 mampu menyebutkan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal meskipun dengan caranya sendiri karena subjek S_6 sudah lupa mengenai metode penyelesaian soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Sehingga subjek S_6 dapat dikatakan mampu membuat rancangan pemecahan masalah dengan baik.

3. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah (menyelesaikan masalah)

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P :” Apakah kamu dapat menjelaskan langkah yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal no. 3?”

S₆:” Bisa bu, Jadi untuk yang nomor 3 yang diketahui adalah harga 4 buku dan 2 pensil adalah 14.000 kemudian harga 5 buku dan 3 pensil adalah 18.500. Dari yang diketahui saya kurangkan hasilnya. Maka, didapat $18.500 - 14.000 = 4.500$. karena yang ditanyakan adalah harga 2 buku dan 2 pensil maka hasil tadi saya kalikan 2 menjadi $2 \times 4.500 = 9.000$. Jadi, uang yang harus dibayarkan Rendy sebesar 9.000”

Dari kutipan wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek S_6 dapat menyelesaikan soal no. 3 meskipun dengan caranya sendiri..

Subjek S_6 juga mampu menjelaskan langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal no. 3 dengan baik. Dengan demikian subjek S_6 dapat dikatakan mampu menyelesaikan masalah no. 3.

4. Memeriksa kembali hasil

Berikut hasil wawancara dengan subjek S_6 .

P : “Apakah kamu yakin bahwa jawaban kamu benar?”

S₆:” Tidak bu, saya ragu dengan jawaban saya”

P: “Apakah kamu meneliti kembali hasil jawaban kamu?”

S₆:” Iya bu, saya memeriksa kembali hasil jawaban yang saya peroleh”

Dari hasil wawancara dengan subjek S_6 di atas dapat dilihat bahwa pada tahap memeriksa kembali hasil subjek S_6 melakukannya, karena sedikit ragu dengan jawaban yang diperoleh.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan seperti observasi, tes dan wawancara pada siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, peneliti mendapatkan beberapa temuan terkait kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar visual, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar auditori dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik pada materi sistem persamaan linear dua variabel diantaranya sebagai berikut.

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Visual

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada siswa kelas VIII MTs Darul Falah dengan gaya belajar visual, diperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

- a. Siswa dengan gaya belajar visual dapat memahami masalah dengan baik. Siswa dengan gaya belajar visual dapat mengidentifikasi masalah dari soal dan mampu menjelaskannya dengan baik. Selain itu, siswa dengan gaya belajar visual mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal.
- b. Siswa dengan gaya belajar visual dapat merencanakan penyelesaian masalah dengan cukup baik. Siswa dengan gaya belajar visual dapat mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal, akan tetapi kurang baik dalam merencanakan dan menyusun rencana atau strategi dalam penyelesaian masalah yang diberikan.
- c. Siswa dengan gaya belajar visual dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan cukup baik. Siswa dengan gaya belajar visual cukup baik dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dengan melaksanakan rencana yang telah di buat pada tahap sebelumnya.
- d. Siswa dengan gaya belajar visual memeriksa kembali jawaban. Siswa dengan gaya belajar visual lebih teliti dalam mengerjakan soal karena dapat memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Auditori

- a. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat memahami masalah dengan baik. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat mengidentifikasi masalah dari soal dan mampu menjelaskannya dengan baik. Selain itu, siswa dengan gaya belajar auditori mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal.
- b. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat merencanakan penyelesaian masalah dengan cukup baik. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal, akan tetapi kurang baik dalam merencanakan dan menyusun rencana atau strategi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
- c. Siswa dengan gaya belajar auditori melaksanakan rencana pemecahan masalah kurang baik. Siswa dengan gaya belajar auditori kurang baik dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Terlihat dari kurang mampu melaksanakan rencana yang telah di buat pada tahap sebelumnya.
- d. Siswa dengan gaya belajar auditori pada tahap memeriksa kembali jawaban tidak melakukannya. Siswa dengan gaya belajar auditori kurang teliti dalam mengerjakan soal karena tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

- a. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat memahami masalah dengan baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mengidentifikasi masalah dari soal dan mampu menjelaskannya dengan baik. Selain itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal.
- b. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat merencanakan penyelesaian masalah dengan cukup baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dalam soal, akan tetapi kurang baik dalam merencanakan dan menyusun rencana atau strategi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
- c. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan cukup baik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cukup baik dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dengan melaksanakan rencana yang telah di buat pada tahap sebelumnya.
- d. Siswa dengan gaya belajar visual memeriksa kembali jawaban. Siswa dengan gaya belajar visual lebih teliti dalam mengerjakan soal karena dapat memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.